

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis dengan judul **"Fatherless dalam Perspektif Hadis Studi Hadis Tematik"** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dan diajukan pada Jurusan Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi dan belum pernah diterbitkan orang lain guna memperoleh gelar kesarjanaan.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi merupakan hasil perbuatan plagiarisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima maupun sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 28 Mei 2025



Endang Darmawan
NIM. 211370046

ABSTRAK

Nama: **Endang Darmawan**, Nim: **211370046**, Judul Skripsi: **“*Fatherless* dalam Perspektif Hadis: Studi Hadis Tematik”**, Prodi Ilmu Hadis Fakultas: Ushuluddin dan Adab, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Tahun 2025 M/1446 H.

Fatherless atau hilangnya peran ayah dalam keluarga berdampak besar pada perkembangan anak dan ketahanan keluarga. Dalam Islam, hadis Nabi Muhammad SAW menegaskan pentingnya peran ayah sebagai pemimpin, pelindung, pendidik, dan teladan. Ketidakhadiran ayah diantisipasi melalui penguatan peran ibu, perhatian kepada anak yatim, dan kesiapan dalam berumah tangga, menjadikan hadis sebagai panduan komprehensif dalam menghadapi isu ini.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mengambil rumusan masalah yaitu: 1) Apa peran ayah dalam perspektif hadis?, Apa dampak *fatherless* terhadap anak dalam konteks Hadis Nabi SAW?, Bagaimana solusi yang ditawarkan hadis dalam pencegahan *fatherless*?. Pencapaian tujuan yang ditargetkan adalah: 1) mengetahui hadis-hadis yang membahas peran ayah dalam perspektif hadis Nabi SAW, 2) menganalisis dampak *fatherless* terhadap perkembangan anak berdasarkan konteks hadis Nabi SAW, dan 3) mengeksplorasi solusi hadis Nabi SAW dalam pencegahan terjadinya *fatherless*.

Peneliti menggunakan metode kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan kualitatif dan kajian hadis tematik dalam mengumpulkan serta menganalisis hadis-hadis yang relevan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hadis-hadis Nabi SAW sangat menekankan pentingnya kehadiran ayah dalam kehidupan anak. Kemudian terdapat 17 hadis yang berkaitan dengan makna *fatherless*, diantaranya: Shahih Al-Bukhari ada 8 hadis, Shahih Muslim ada 7 hadis, dan Sunan Tirmidzi ada 2 hadis. Penelitian ini mengungkap dan menjelaskan bagaimana peran ayah dalam keluarga melalui pandangan hadis, diantaranya: ayah sebagai pendidik, ayah sebagai role model, ayah sebagai pemimpin, ayah sebagai pelindung, ayah sebagai pemberi kasih sayang, ayah harus bersikap adil, ayah sebagai penuntun. Dampak negatif atau pengaruh yang kurang baik terhadap pertumbuhan anak, diantaranya: aspek perilaku dan hilangnya figur penuntun dalam hidupnya, aspek psikologis emosional dan gangguan identitas anak, aspek moral dan ekonomi, menghambat pendidikan dan hilangnya motivator hidup, rentan terhadap sosial dan lingkungan negatif. Solusi untuk mencegah terjadinya *fatherless* perlu disiapkan dengan baik, di antaranya adalah: mengganti peran ayah dengan figur pengganti yang baik, penguatan peran ibu, dukungan ekonomi sosial, mengurus saudara sama saja dengan beriman kepada Allah SWT, pentingnya kesiapan untuk berumah tangga.

Kata Kunci: *Fatherless*, Hadis Tematik, Peran Ayah

ABSTRACT

Name: **Endang Darmawan**, Student ID: **211370046**, Thesis Title: **"Fatherless in the Perspective of Hadith: Thematic Hadith Study"**, Hadith Science Study Program, Faculty: Ushuluddin and Adab, Sultan Maulana Hasanuddin State Islamic University, Banten, 2025 M/1446 H.

Fatherless or the loss of a father's role in the family has a major impact on child development and family resilience. In Islam, the hadith of the Prophet Muhammad SAW emphasizes the importance of the father's role as a leader, protector, educator, and role model. The absence of a father is anticipated through strengthening the role of the mother, attention to orphans, and readiness in marriage, making the hadith a comprehensive guide in dealing with this issue.

Based on the background above, the author takes the formulation of the problem, namely: 1) What is the role of the father in the perspective of the hadith?, What is the impact of fatherless on children in the context of the Hadith of the Prophet SAW?, What is the solution offered by the hadith in preventing fatherless?. The achievement of the targeted objectives is: 1) knowing the hadiths that discuss the role of the father in the perspective of the hadith of the Prophet SAW, 2) analyzing the impact of fatherless on child development based on the context of the hadith of the Prophet SAW, and 3) exploring the solution of the hadith of the Prophet SAW in preventing fatherless.

The researcher used a library research method with a qualitative approach and thematic hadith studies in collecting and analyzing relevant hadiths.

The results of the study show that the hadiths of the Prophet SAW strongly emphasize the importance of the presence of a father in a child's life. Then there are 17 hadiths related to the meaning of fatherless, including: Sahih Al-Bukhari has 8 hadiths, Sahih Muslim has 7 hadiths, and Sunan Tirmidzi has 2 hadiths. This study reveals and explains how the role of the father in the family through the perspective of the hadith, including: father as an educator, father as a role model, father as a leader, father as a protector, father as a giver of affection, father must be fair, father as a guide. Negative impacts or less good influences on child growth, including: behavioral aspects and the loss of a guiding figure in his life, psychological emotional aspects and disturbances in the child's identity, moral and economic aspects, inhibiting education and the loss of life motivators, vulnerable to negative social and environmental. Solutions to prevent fatherless need to be prepared properly, including: replacing the role of the father with a good substitute figure, strengthening the role of the mother, social economic support, taking care of siblings is the same as believing in Allah SWT, the importance of readiness to have a household.

Keywords: Fatherless, Thematic Hadith, Role of Fathers

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata bahasa Arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada “Pedoman Transliterasi Arab-Latin” yang dikeluarkan berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama Dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI tahun 1987. Pedoman tersebut adalah sebagai berikut:

a. Kata Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan translitersinya dengan huruf lain:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Š	Tse (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Š	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik dibawah)

b. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal dan vokal rangkap.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dhammah	U	U

Contohnya : *Kataba* :

كَتَبَ

Su'ila :

Yadzhabu :

سُئِلَ
يَذْهَبُ

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda Dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
عِي	Fathah dan ya	Ai	A dan i
وِي	Fathah dan wau	Au	A dan u

Contohnya :

Kaifa : كَيْفَ

Walau : وَلَوْ

Syai'un : شَيْءٌ

3. Vokal Panjang (*Maddah*)

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
عَا	Fathah dan alif	Ā	A dan garis diatas
عِي	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis diatas
عُو	Dammah dan wau	Ū	U dan garis diatas

Contohnya :

قَالَ : *qāla*

قِيلَ : *qīla*

يَقُولُ : *yaqūlu*

a. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi menggunakan :

1) Ta marbutah hidup, transliterasinya adalah /t/. Contohnya

: رَوْضَةٌ : *rauḍatu*

2) Ta marbutah mati, transliterasinya adalah /h/. Contohnya

: رَوْضَةٌ : *rauḍah*

3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaa kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu di transliterasikan ha (ه) tetapi bila disatukan (washal) maka Ta marbutah tetap ditulis (t).

Contohnya : رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl*

b. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan aran dilambangkan dengan sebuah tanda tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yaitu dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contohnya : رَبَّنَا : *rabbanā*

c. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال)

yaitu “al”. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti dengan huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti dengan huruf

qamariyah.

- 1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan dengan bunyinya yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contohnya : الشِّفَاء : *asy-syifā'*

- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan sesuai dengan bunyinya.

Contohnya : القلم : *al-qalamu*

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah atau huruf qomariyah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/ hubung.

d. Hamzah

Dinyatakan didepan daftar transliterasi Arab latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof namun hanya terletak ditengah dan di akhir kata. Bila dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

e. Penulisan Kata

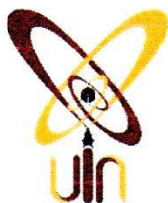
Pada dasarnya setiap kata baik fi'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata yang tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata bisa pula dirangkaikan.

Contohnya : *وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ* : *wa innallāha lahuwa*

khairar-rāziqīnwa innallāha lahuwakhairurrāziqīn

f. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan pemulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetapi huruf awal nama diri tersebut bukan huruf kata sandang penggunaan huruf awal kapital. Huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan huruf kapital tidak digunakan.



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULAN HASANUDIN BANTEN**

Nomor : **Nota Dinas**

Lamp : -

Hal : **Pengajuan Munaqasyah**
a.n. Endang Darmawan
NIM : 211370046

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab

UIN SMH Banten

Di –
Serang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Di permaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi atas nama **Endang Darmawan, NIM: 211370046**, dengan Judul Skripsi ***Fatherless* dalam Perspektif Hadis Studi Hadis Tematik** diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqasyah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Program Studi Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

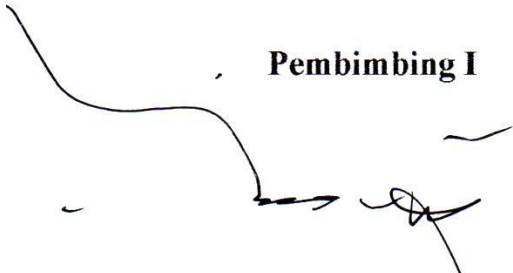
Demikian atas segala perhatian dan kerjasama Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Serang, 28 Mei 2025

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Ade Fakhri Kurniawan, M.Ud
NIP. 198312062006041003


Dr. Lalu Turjiman Ahmad, M.A
NIP. 198209112009121005

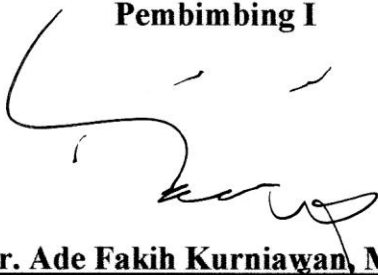
LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQASYAH
FATHERLESS DALAM PERSPEKTIF HADIS :
LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQASYAH
FATHERLESS DALAM PERSPEKTIF HADIS :
STUDI HADIS TEMATIK

Oleh:

Endang Darmawan
NIM : 211370046

Menyetujui,

Pembimbing I



Dr. Ade Fakhri Kurniawan, M.Ud
NIP. 198312062006041003

Pembimbing II



Dr. Lalu Turjiman Ahmad, M.A
NIP. 198209112009121005

Mengetahui,

Dekan

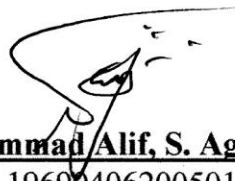
Fakultas Ushuluddin dan Adab



Dr. Mohammad Hudaeri, M. Ag
NIP. 197109031999031007

Ketua

Prodi Ilmu Hadis



Muhammad Alif, S. Ag, M. Si
NIP. 196904062005011005

PENGESAHAN

Skripsi a.n Endang Darmawan, NIM: 211370046, Judul Skripsi: **“Fatherless dalam Perspektif Hadis Studi Hadis Tematik”**. Telah diujikan dalam sidang munaqasyah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tanggal 02 Juli 2025. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.Ag) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 02 Juli 2025

Sidang Munaqasyah

Ketua Merangkap Anggota

Dr. H. Masrukhin Muhsin, Lc., M.A

NIP. 197202021999031004

Sekretaris Merangkap Anggota

Reza Fandana, M.Pd

NIP. 199105252022032001

Anggota

Penguji I

Dr. H. Syafiin Mansur, M.Ag

NIP. 196401081998031001

Penguji II

Zulkifli Reza Fahmi, M.S

NIP. 199201282022031002

Pembimbing I

Dr. Ade Fakhri Kurniawan, M.Ud

NIP. 198312062006041003

Pembimbing II

Dr. Lalu Turjiman Ahmad, M.A

NIP. 198209112009121005

PERSEMBAHAN

Dengan diiringi ucapan dan rasa syukur Alhamdulillah. Pada detik dan menit ini penulis telah tuntas dalam menyelesaikan skripsi dengan lancar. Keberhasilan akan jerih payah yang telah penulis lakukan selama ini akan penulis persembahkan kepada:

1. Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M.Pd. sebagai Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
2. Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag. sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Bapak Muhammad Alif, S.Ag., M.Si. sebagai Ketua Jurusan Ilmu Hadis UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten,
4. Dr. Ade Fakhri Kurniawan, M.Ud sebagai dosen pembimbing utama penulis dalam menyusun skripsi yang telah mendidik dan membina penulis.
5. Dr. Lalu Turjiman Ahmad, M.A sebagai dosen pembimbing kedua dalam Menyusun skripsi yang telah mendidik serta membina penulis.
6. Bapak dan Ibu Dosen UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah memberikan banyak pengetahuan dan pelajaran hidup selama menjadi Mahasiswa Ilmu Hadis.
7. Pengurus perpustakaan pusat UIN SMH Banten, Iran Corner, serta staf akademik dan karyawan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten juga Perpustakaan Daerah Provinsi Banten, yang telah memberikan pelayanan dan kebutuhan

penulis saat kuliah dan penyelesaian skripsi ini.

8. Orang tua tercinta dan keluarga besar penulis yang selalu memberikan do'a, dukungan, semangat, motivasi serta arahan dalam setiap langkah penulis.
9. Sekolah MA Cisaat Filial MAN 1 Serang serta seluruh dewan guru dan stafnya, yang selalu memberikan pengarahan dan motivasi untuk menjadi insan yang baik dan bermanfaat banyak orang.
10. KKN Nasional Moderasi Beragama Kuningan Cigugur Jawa Barat, yang sudah memberikan kesempatan kepada penulis bisa merasakan pembelajaran kehidupan yang rukun dan nyaman walaupun berbeda agama, budaya, dan adat.
11. Teman-teman kelas, teman-teman luar kampus dan teman-teman seluruh Nusantara yang selalu support dalam setiap langkah perjalanan selama kuliah.
12. Organisasi Mahasiswa yang sudah memberikan kesempatan untuk berkembang dan belajar menjadi pribadi yang lebih baik.

MOTTO

الْعِلْمُ فِي الصَّغَرِ كَالنَّقْشِ عَلَى الْحَجَرِ

**“Ilmu Pengetahuan Diwaktu Kecil Itu Bagaikan
Ukiran Diatas Batu”**

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Endang Darmawan, biasa dipanggil Endang. Ia lahir di Serang, 06 Januari 2002. Penulis tinggal di Padarincang Kabupaten Serang, Provinsi Banten. Penulis merupakan anak terakhir dari enam bersaudara dari pasangan Bapak Alipudin dan Ibu Enti.

Penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SDN Batukuwung pada tahun 2010-2015. Melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di MTS Negeri 2 Serang 2015-2018. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di MAN 1 Serang tahun 2018-2021. Selanjutnya penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin, Banten, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Program Studi Ilmu Hadis, Serang Banten, dengan Program Strata 1.

Selama menjadi mahasiswa UIN Sultan Maulana Hasanuddin, penulis mengikuti beberapa organisasi internal, yaitu UKM UPTQ Tahun 2021 dan Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) sebagai ketua bidang internal 2023, Ketua Senat Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Adab (SEMA F) Tahun 2024, Sekretaris Jendral II DEMA UIN SMH BANTEN Tahun 2024, Sekretaris Jendral DEMA UIN SMH BANTEN Tahun 2025, Pengurus Komisariat PMII Tahun 2025. Kemudian selama menjadi mahasiswa penulis mendapatkan penghargaan dari berbagai tingkatan baik region, provinsi dan nasional, seperti juara 2 MFQ Tahun 2024, Terpilih dalam program Study Mobility UIN Salatiga Tahun 2025, KKN Nasional Tahun 2024 dan masih banyak pencapaian penulis yang tidak bisa disebutkan disini. Demikian sekilas riwayat hidup penulis, semoga menjadi salah satu referensi yang bisa dijadikan acuan oleh pembaca.

KATA PENGANTAR

Bismillāhirrahmānirrahīm

Alḥamdulillāhirabbil Ālamīn, puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan taufik, hidayah serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul *Fatherless* dalam Perspektif Hadis Studi Hadis Tematik. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama di jurusan Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan adab, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Rasulullah Salallahualaihi wa Salllam, keluarga, para sahabat serta para umatnya yang setia hingga akhir zaman.

Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Sebab, penulis hanya manusia biasa dan makhluk sosial yang perlu campur tangan orang lain dalam menjalani kehidupan. Penulis tidak dapat membalas setiap jasa orang-orang yang andil dalam setiap langkah penulisan skripsi ini.

Walaupun penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penulisan skripsi ini, namun tentu skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan untuk perbaikan selanjutnya. Semoga skripsi ini bisa mendatangkan manfaat untuk semua, khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya untuk pembaca tulisan ini, Aamiin.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
ABSTRAK.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	iv
NOTA DINAS	x
LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQASYAH	xi
PENGESAHAN	xii
PERSEMBAHAN	xiii
MOTTO	xv
RIWAYAT HIDUP.....	xvi
KATA PENGANTAR	xvii
DAFTAR ISI	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian.....	13
E. Tinjauan Pustaka	13
F. Kerangka Teori.....	16
G. Metode Penelitian.....	17
H. Sistematika Penulisan.....	22
BAB II LANDASAN TEORI.....	23
A. Pengertian <i>Fatherless</i>	23
B. Teori <i>Fatherless</i>	29
C. Peran Ayah dalam Keluarga.....	35

D. Dampak <i>Fatherless</i> dan Faktor Penyebab Terjadinya <i>Fatherless</i>	38
1. Dampak <i>Fatherless</i>	38
2. Faktor Penyebab Terjadinya <i>Fatherless</i>	43
E. Solusi Pencegahan Terjadinya <i>Fatherless</i>	48
BAB III HADIS-HADIS TENTANG <i>FATHERLESS</i>	51
A. Klasifikasi Hadis	51
1. Tabel Koleksi Data	53
2. Tabel Olah Data	68
3. Interpretasi Data	71
4. <i>Outline</i> Hadis Tematik	73
BAB IV PEMAHAMAN HADIS-HADIS TENTANG <i>FATHERLESS</i>	75
A. Peran Ayah dalam Keluarga	76
B. Dampak <i>Fatherless</i> dalam Hadis Nabi SAW	95
C. Solusi Hadis Untuk Gejala <i>Fatherless</i>	109
BAB V PENUTUP	123
A. Kesimpulan	123
B. Saran	124
DAFTAR PUSTAKA	126